

PPBS1

No. Kelompok 1

Date . 5C.

3 Penanya

1. Despi Belitha (SD)

* Strategi pembelajaran lisan yang mana yang cocok untuk kelas rendah? dan bagaimana cara menerapkannya dengan baik?

2. Brigita Theo Ananta (SC)

* Bagaimana mengaplikasikan strategi pembelajaran lisan dan tulis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan keadaan kelas yang kondusif dengan tetap memperhatikan gaya belajar peserta didik?

3. Annisya Anggreini (SC)

* Bagaimana strategi untuk menyeimbangkan bahasa formal dan informal, serta meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya penggunaan bahasa yang sesuai konteks?

Jawab

1. Menurut Kami Strategi Pembelajaran lisan yang cocok untuk di terapkan di kelas rendah adalah Ber cerita. Karena Karakteristik Peserta didik kelas rendah masih cenderung suka mengenal, mengeksplor hal hal baru dan bermain. Sehingga dengan metode bercerita, Peserta didik secara tidak langsung terbawa berimajinasi dengan unsur unsur yang di bawaikan dalam Cerita tersebut! Sehingga akan menghasilkan Peserta didik yang kreatif.

↳ Adapun Cara yang baik untuk menerapkannya adalah

- Memilih Cerita yang relevan dengan karakter dan usia Peserta didik kelas rendah
- Mempersiapkan Cerita
- Menciptakan suasana yang nyaman
- Gunakan ekspresi dan intonasi suara yang dinamis
- Libatkan Peserta didik
- Gunakan Visualisasi & Imajinasi
- Sampaikan Pesan moral.

2.

Penanya : Brigita Theonananta Putri P (2213053131)

Pertanyaan : Bagaimana mengaplikasikan strategi Pembelajaran lisan dan tertulis yang sudah dipaparkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan keadaan kelas yang kondusif dengan tetap mempertimbangkan gaya belajar peserta didik ?

Jawaban : • Dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik

- Gunakan alat bantu visual seperti presentasi, diagram, dan gambar untuk melibatkan peserta didik yang memiliki gaya belajar visual.
- Libatkan peserta didik dalam diskusi atau tanya jawab agar peserta didik lebih fokus dan memahami materi
- Berikan latihan atau tugas menulis, seperti membuat esai singkat atau jawaban tertulis, agar peserta didik dapat menyerap materi melalui proses menulis.
- Manfaatkan teknologi seperti video, presentasi interaktif atau aplikasi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, terutama mereka yang lebih tertarik dengan media visual atau auditori.

3. Untuk menyeimbangkan penggunaan bahasa formal & informal pendidik dapat menggunakan materi formal dan juga informal. Contoh materi formal (Buku teks resmi sebagai sumber utama materi pelajaran). Contoh materi informal (Cerita, dialog, dan situasi nyata). Penggunaan media dan teknologi juga dapat digunakan seperti video, artikel, dan jurnal untuk membantu praktik bahasa.

Untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya penggunaan bahasa yang sesuai konteks, pendidik dapat menggunakan pembelajaran kontekstual yaitu pengintegrasian materi dengan kehidupan nyata. Pendidik menghubungkan materi pembelajaran dalam kehidupan nyata.